



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN DAN PERSEPSI KORUPSI TAHUN 2019

Balai Diklat Industri Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survey Kepuasan Pelanggan BDI Surabaya dapat disusun. Survey kepuasan pelanggan ini merupakan salah satu indikasi dari tata kelola pemerintahan yang baik, partisipasi masyarakat dalam memberikan opini dan umpan balik dapat menjadi bahan evaluasi dari penyelenggaraan pelayanan publik sehingga pemerintah dapat terus berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan inovasi dalam pelayanan publik.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh sebab itu diharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan Survey Kepuasan Pelanggan yang akan datang. Rekomendasi tersebut hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dan pembuatan kebijakan Pimpinan sehingga kualitas pelayanan publik dapat lebih ditingkatkan. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan penyelenggaraan diklat ini tersusun dengan baik dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Surabaya, 10 Agustus 2019
Ka. Sub. Bag Tata Usaha
Balai Diklat Industri Surabaya

Retna Erry Triana, SH

BAB I PENDAHULUAN

Balai Diklat Industri Surabaya yang merupakan satker dibawah Kementerian Perindustrian adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 40/M-IND/PER/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Pembina industri;
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri
5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
6. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri
8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

Tahun 2017 Balai Diklat Industri Surabaya telah memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari KemenPAN RB setelah melewati seleksi yang sangat ketat dalam mewujudkan Zona Integritas. Sebagai pelayan masyarakat, Balai Diklat Industri Surabaya mengharapkan adanya cara untuk mengetahui kepuasan para pelanggan dengan pelayanan jasa yang telah diberikan, oleh karena itu penting sekali untuk melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala demi mewujudkan peningkatan dalam implementasi Zona Integritas. Kepuasan pelanggan merupakan kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan akan puas atau senang. Untuk itu diperlukan konsep yang lebih luas dari hanya sekedar penilaian kualitas pelayanan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya faktor situasi dan faktor pribadi dari pelanggan. Kepuasan yang dirasakan pelanggan memberikan banyak manfaat bagi BDI Surabaya yaitu menjadi iklan berjalan (promosi dari mulut ke mulut) dan menarik pelanggan baru, tentunya ini akan menurunkan biaya promosi.

Pengukuran mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan dapat digunakan untuk beberapa tujuan yaitu :

1. Mempelajari persepsi masing-masing pelanggan terhadap mutu pelayanan yang dicari, diminati dan diterima pelanggan yang akhirnya pelanggan merasa puas dan terus melakukan kerja sama.

2. Mengetahui kebutuhan, keinginan, persyaratan, dan harapan pelanggan pada saat sekarang dan masa yang akan datang yang disediakan perusahaan yang sesungguhnya dengan harapan pelanggan atas pelayanan yang diterima.
3. Meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan-harapan pelanggan.
4. Menyusun rencana kerja dan menyempurnakan kualitas pelayanan dimasa akan datang.

Dengan adanya survey kepuasan pelanggan diharapkan dapat meningkatkan layanan yang kurang memuaskan pelanggan dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang nantinya banyak diminati para pelanggan dan mewujudkan satker yang mengimplementasikan zona integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

BAB II

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

A. KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila pelanggan merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini terutama sangat penting bagi pelayanan publik.

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah kepada Masyarakat.
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Per/20/M.PAN/04/2006 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Publik.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- e. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 63/KEP/M2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- f. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Kop/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit 3 Pelayanan Instansi Pemerintah.
- g. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Kep/26/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014, tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

2. Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Survei Kepuasan Pelanggan adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja Unit Pelayanan Balai Diklat Industri Surabaya. Survei Kepuasan Pelanggan adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
- b. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui Data dan Informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

- c. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
- d. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Unit pelayanan Balai Diklat Industri Surabaya sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik.
- e. Untuk mengetahui kinerja Aparatur penyelenggaraan pelayanan yang dilaksanakan oleh Unit pelayanan Balai Diklat Industri Surabaya.
- f. Adanya data dan informasi untuk bahan pertimbangan kebijakan yang perlu diambil pada waktu yang akan datang dan memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan.
- g. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang 5 dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Unit pelayanan Balai Diklat Industri Surabaya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. PROFIL RESPONDEN

Responden pada survey ditujukan kepada peserta diklat Balai Diklat Industri Surabaya dan secara umum responden terbagi ke dalam karakteristik jenis kelamin dan pekerjaan utama.

Karakteristik	Dominasi	
	Persentase	Keterangan
Jenis Kelamin	65%	Perempuan
Pekerjaan utama	87%	Lainnya : Belum bekerja

Tabel 1 Dominasi Karakteristik Responden Balai Diklat Industri Surabaya

Karakteristik responden yang mewakili peserta diklat Balai Diklat Industri Surabaya secara keseluruhan perlu mendapat perhatian secara khusus, sehingga diharapkan dengan mengetahui tipe mayoritas responden. Balai Diklat Industri Surabaya dapat mempersiapkan strategi dan pelayanan yang spesifik. Berikut merupakan data responden yang berasal dari Instansi atau perusahaan mitra kerja BDI Surabaya pada Tabel 2.

Nama Instansi	Jumlah Responden
Peserta Diklat	31
Jumlah	31

Tabel.2. Daftar Responden

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang langsung diisi oleh peserta Diklat Garmen Angkatan 18 dan 19 Tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2019. Kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi Excel. Olahan dan analisis data dijadikan sebagai bahan dasar pengusulan peningkatan pelayanan publik atau keperluan lain berdasarkan ketentuan yang berlaku.

D. HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

1. Untuk Peserta, responden berjumlah 31 orang (sampel responden dari peserta diklat garmen) dan parameter pengukuran yang digunakan terdiri dari 19 kriteria yaitu :

Nilai Pelayanan			
Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3.61	Sangat Baik
2	Persyaratan pelayanan	3.58	Sangat Baik
3	Jadwal Pelaksanaan Pelayanan	3.68	Sangat Baik
4	Keberadaan petugas pelayanan	3.71	Sangat Baik
5	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.65	Sangat Baik
6	Keadilan petugas pelayanan	3.65	Sangat Baik
7	Kesopanan petugas pelayanan	3.74	Sangat Baik
8	Keramahan petugas pelayanan	3.71	Sangat Baik
9	Kemudahan Memahami Materi Diklat	3.61	Sangat Baik
10	Manajemen Waktu Narasumber	3.68	Sangat Baik
11	Penguasaan Materi Narasumber	3.68	Sangat Baik
12	Keterampilan Presentasi Narasumber	3.58	Sangat Baik
13	Keterampilan Narasumber Dalam Pemberian Contoh	3.77	Sangat Baik
14	Kemampuan Interaksi Narasumber	3.71	Sangat Baik
15	Kemampuan Narasumber Dalam Memberikan Jawaban	3.61	Sangat Baik
16	Manfaat Pelatihan Terhadap Peningkatan Kompetensi	3.81	Sangat Baik
17	Kenyamanan Lingkungan	3.58	Sangat Baik
18	Maklumat Pelayanan	3.52	Sangat Baik
19	Sarana Pengaduan/Keluhan/Saran	3.52	Sangat Baik
RATA-RATA		3.65	

Gambar. 1 Hasil survey kepuasan pelanggan untuk peserta diklat (19 Kriteria)

Nilai terendah yang terdapat pada informasi maklumat pelayanan publik dikarenakan tata letak Maklumat yang belum pada titik utama sehingga belum banyak dibaca oleh peserta ketika berkunjung ke kantor BDI. Sedangkan sarana pengaduan/keluhan dan saran semakin dipermudah dengan adanya nomor kontak BDI Surabaya dalam aplikasi Whatsapps, sehingga peserta dapat langsung untuk menerima jawaban dan solusi terhadap keluhannya.



Gambar. 2 Hasil survey kepuasan pelanggan untuk peserta diklat (15 Kriteria)

Dari hasil survey diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai rata-rata kepuasan pelanggan adalah sebesar **3.17** dengan persepsi "puas" yang berarti masih banyak memerlukan perbaikan sarana dan prasarana pelayanan diklat.
- b. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa pelayanan diklat di BDI Surabaya untuk peserta diklat masih memerlukan banyak perbaikan dan peningkatan. Terutama pada skor paling terendah pada parameter "*kemudahan akses komputer dan wifi (internet)*" yang mendapatkan poin paling rendah yaitu **1.57**. Hal ini dapat terjadi karena wifi sedang dalam perbaikan (perubahan vendor) sehingga terdapat gangguan yang tentu berdampak pada akses internet peserta.
- c. Nilai skor terendah kedua pada hasil survey kepuasan pelanggan pada parameter "*Ketersediaan brosur, leaflet, koran, majalah*" yaitu sebesar **2.86** yang berarti masih kurang tersedianya brosur, leaflet, koran dan majalah sebagai sarana penunjang untuk kegiatan belajar mengajar peserta Diklat dan promosi dari BDI Surabaya. Hal ini sangat memerlukan perbaikan untuk pelaksanaan diklat selanjutnya.
- d. Nilai skor tertinggi pada hasil survey kepuasan pelanggan pada parameter "*Kemampuan petugas memberikan layanan, ketersediaan konsumsi diklat dan ruang makan, sertakelengkapan sarana penunjang diklat (workshop/mesin, ATK)*" yaitu sebesar **3.57** yang berarti penyediaan konsumsi peserta diklat dan sarana ruang makan dirasa sangat memuaskan, fasilitas selama menjalankan diklat seperti workshop, mesin dan ATK dinilai memuaskan dan juga pelayanan yang diberikan oleh BDI Surabaya memuaskan.

2. Saran Dan Masukan

Beberapa saran dan masukan yang diberikan peserta adalah sebagai berikut :

- Tempat ibadah sebaiknya lebih diperhatikan kebersihannya karena banyak nyamuknya.
- Air wudhu sering tidak keluar (alirannya kecil)
- Penambahan alat kebersihan setiap kamar
- Perluasan jaringan internet (susah koneksi)
- Spanduk dan banner perlu lebih banyak (perbanyak media informasi cetak)

BAB III SURVEY PERSEPSI KORUPSI

A. SURVEY PERSEPSI KORUPSI

Pemberantasan korupsi memerlukan sinergi dan kesamaan persepsi dari seluruh komponen bangsa, termasuk di dalamnya peran serta masyarakat. Pada kegiatan yang sifatnya represif, masyarakat dapat langsung menjadi pelapor dugaan tindak pidana korupsi, terutama yang terjadi pada birokrasi dan layanan publik. Sedangkan dari sisi preventif, tindakan dapat dimulai dari kesadaran diri untuk mematuhi hukum dan menjauhi tindakan koruptif. Masyarakat pada umumnya antikorupsi, namun pada realitanya seringkali melakukan tindakan koruptif atau dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menjadi lahan korupsi. BDI Surabaya sebagai satker pemerintah dalam tupoksinya memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu menginginkan dan mewujudkan pelayanan yang bebas dari korupsi agar dapat menjadi instansi pemerintah yang kredibel dan amanah.

B. DATA RESPONDEN

1. Profil Responden

Responden pada survey berbeda dengan responden survey kepuasan pelanggan, namun masih sama-sama merupakan peserta diklat Balai Diklat Industri Surabaya. Secara umum responden terbagi ke dalam karakteristik jenis kelamin dan pekerjaan utama. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019. Kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi Excel. Olahan dan analisis data dijadikan sebagai bahan dasar pengusulan peningkatan pelayanan publik atau keperluan lain berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Karakteristik	Dominasi	
	Persentase	Keterangan
Jenis Kelamin	71%	Perempuan

Tabel 3. Dominasi Karakteristik Responden Balai Diklat Industri Surabaya

Nama Instansi	Jumlah Responden
Peserta Diklat	14
Jumlah	94

Tabel 4. Daftar Responden

2. Hasil Survey Persepsi Korupsi

Karakteristik unsur yang terkandung dalam kuisisioner dapat dijadikan suatu acuan untuk melihat sistem pelayanan, dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga dari indeks per aspek unsur ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari sistem di suatu unit kerja, keluhan masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan, unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan. Hasil pengolahan survey menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4 sebagai berikut :

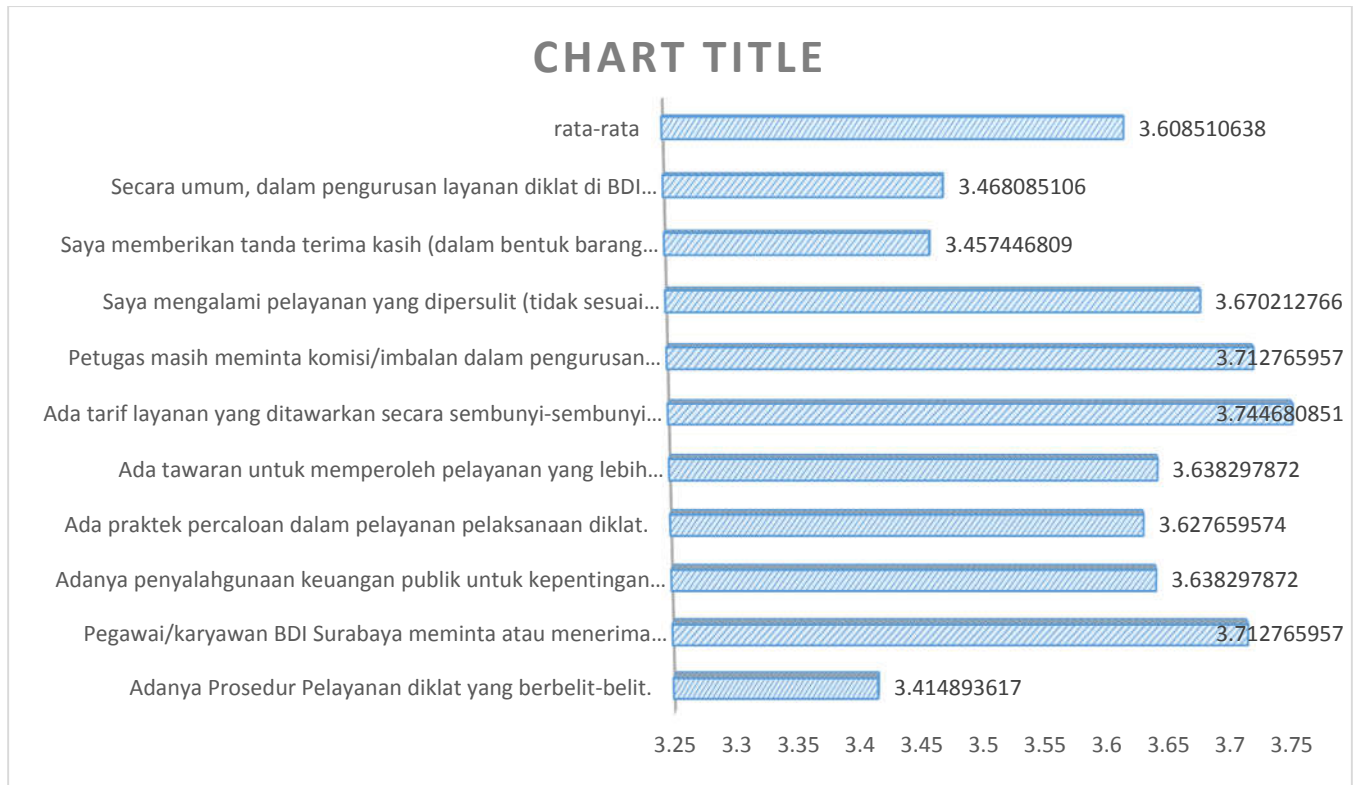
Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-1,75	25-43,75	D	Tidak baik
2	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang baik
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Baik
4	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat baik

Berikut merupakan hasil olah survey persepsi korupsi di Balai Diklat Industri Surabaya :

Tabel 6. Hasil Survey Persepsi Korupsi.

No	Komponen Unsur Persepsi Penilaian	Nilai Rata-rata	Persepsi korupsi oleh Instansi/Masyarakat	Kualitas Persepsi Korupsi
1	Adanya Prosedur Pelayanan diklat yang berbelit-belit	3.41	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
2	Pegawai/karyawan BDI Surabaya meminta atau menerima suap (gratifikasi)	3.71	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
3	Adanya penyalahgunaan keuangan publik untuk kepentingan pribadi	3.63	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
4	Ada praktek percaloan dalam pelayanan pelaksanaan diklat	3.62	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
5	Ada tawaran untuk memperoleh pelayanan yang lebih cepat/mudah dengan meminta imbalan tertentu	3.63	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
6	Ada tarif layanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi oleh petugas layanan	3.74	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
7	Petugas masih meminta komisi/imbalan dalam pengurusan layanan diklat	3.71	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
8	Saya mengalami pelayanan yang dipersulit (tidak sesuai prosedur) oleh petugas dengan maksud tertentu	3.67	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
9	Saya memberikan tanda terima kasih (dalam bentuk barang/uang) atas pelayanan yang diberikan di BDI Surabaya, meskipun tidak diminta	3.45	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
10	Secara umum, dalam pengurusan layanan diklat di BDI Surabaya masih terdapat praktek KKN	3.46	Sangat Tidak Setuju	Sangat Baik
	Rata-rata	3.61		Sangat Baik



Gambar 3. Hasil survei persepsi korupsi.

Dari hasil survey persepsi korupsi dapat diketahui nilai rata-rata persepsi penilaian adalah 3.61 yang berarti Kualitas persepsi korupsinya sangat baik atau tidak ada indikasi praktek KKN di Balai Diklat Industri Surabaya dengan Komponen unsur yang memiliki nilai tertinggi adalah pada aspek *Ada tarif layanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi oleh petugas layanan* dengan rata-rata skor sebesar 3.74 dengan persepsi masyarakat yaitu *Sangat Tidak Setuju* yang berarti bahwa masyarakat (pelanggan) menilai bahwa tidak ada tarif pelayanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi untuk bisa mengikuti diklat yang diselenggarakan di BDI Surabaya, yang bisa dilihat dari tidak adanya pengaduan atau keluhan peserta diklat tentang petugas yang meminta tarif pelayanan.

Sedangkan untuk aspek yang memiliki nilai terendah adalah komponen "*Adanya Prosedur Pelayanan diklat yang berbelit-belit*" dengan skor 3.41, yang berarti bahwa dalam hal ini, responden mengartikan perlu adanya peningkatan pelayanan secara efektif dengan adanya penjelasan alur pendaftaran dan informasi mengenai persyaratan.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan tahun 2019 melibatkan 31 responden yang terdiri peserta diklat garmen dan 14 responden untuk survey persepsi korupsi tahun 2019 juga peserta diklat garmen.
2. Hasil survey kepuasan pelanggan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.17 dengan persepsi pelayanan "puas"
3. Hasil survey persepsi korupsi memiliki nilai rata-rata sebesar 3.61 dengan persepsi masyarakat adalah secara umum tidak ada praktek pelaksanaan korupsi di BDI Surabaya.
4. Balai Diklat Industri Surabaya masih harus melakukan peningkatan dalam pelayanan diklatnya.

SARAN

Masih diperlukan banyak perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan diklat di Balai Diklat Industri Surabaya dan komitmen untuk menyelenggarakan pelayanan satker yang bersih dari KKN.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Responden Survey Kepuasan Pelanggan

Ringkasan Data Responden					
Karakteristik	Kelompok	Jumlah	Persentase	Total	Total persentase
Umur	1. < 20 thn	22	70.97%	31	100.00%
	2. 20 - 29 thn	9	29.03%		
	3. 30 - 39 thn	0	0.00%		
	4. 40 - 49 thn	0	0.00%		
	5. > 49 thn	0	0.00%		
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	11	35.48%	31	100.00%
	2. Perempuan	20	64.52%		
Pendidikan Terakhir	1. SMP Kebawah	0	0.00%	31	100.00%
	2. SMA Sederajat	31	100.00%		
	3. Diploma	0	0.00%		
	4. S1	0	0.00%		
	5. S2 Keatas	0	0.00%		
Jenis Pelayanan	Diklat	31	100.00%	31	100.00%
Pekerjaan	1. PNS/TNVPolri	0	0.00%	31	100.00%
	2. Pegawai Swasta	1	3.23%		
	3. Wiraswasta/Wirausaha	1	3.23%		
	4. Pelajar/Mahasiswa	2	6.45%		
	5. Lainnya	27	87.10%		

Nama	Usia	Kelompok Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Meliyanti	19	1	2	2	5
Alfina	18	1	2	2	5
Dita	19	1	2	2	5
Oktafia	18	1	2	2	5
Afinda	18	1	2	2	5
PH	21	2	2	2	5
Doni Budi	19	1	1	2	2
Tesa Juliana	18	1	2	2	5
Wulan	24	2	2	2	5
Kmt	18	1	2	2	4
RA	18	1	2	2	5
RI	18	1	2	2	5
NN	18	1	1	2	5
Fahrizal	18	1	1	2	5
Ena	18	1	2	2	5
NN	18	1	1	2	5
NN	19	1	1	2	4
NN	18	1	2	2	5
NN	24	2	2	2	5
Pas	18	1	1	2	5
NN	18	1	2	2	5
Sapi	24	2	1	2	5
NN	26	2	1	2	5
NN	19	1	1	2	5
NN	20	2	1	2	5
NN	20	2	2	2	5
NN	20	2	2	2	5
Gols	20	2	1	2	3
NN	19	1	2	2	5
NN	18	1	2	2	5
Jihyo	18	1	2	2	5

Data Responden Survey Persepsi Korupsi

SURVEY PERSEPSI KORUPSI 2019			
PESERTA DIKLAT GARMEN			
no	nama responden		Instansi
1	Alfani Nurdiana	P	Peserta G-18
2	Sintia Aprilia	P	Peserta G-18
3	Puji Febri	P	Peserta G-18
4	Khozainul Mina	p	Peserta G-18
5	Dyah Ayu	P	Peserta G-18
6	Dirga Mudho Anim	L	Peserta G-18
7	Doni Budi	L	Peserta G-18
8	M. Imam Muzadi	L	Peserta G-19
9	Ayu Larasati	P	Peserta G-19
10	Desta Rozy	L	Peserta G-19
11	Afinda Anika	P	Peserta G-19
12	Wulansari	P	Peserta G-19
13	Allif Nur Wahyuni	P	Peserta G-19
14	Lisa Binti Munika	P	Peserta G-19